JAMBURA JOURNAL
of Health Sciences and Research
Vol 4. Special Edition (2022) : Februari

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI RSUD KABUPATEN JOMBANG

CORELATION USE OF HORMONAL CONTRACEPTION WITH INCIDENCE BREAST CANCER IN SURGERY POLICLINIC RSUD JOMBANG

Mudhawaroh*[1], Septi Fitrah Ningtyas [2], Putu Arik Herliawati[3]
[1,2,3] Stikes Pemkab Jombang, Jalan Raya Pandanwangi Kec Diwek Jombang, Jawa Timur, Indonesia*
e-mail: ***fitrahsepti1@gmail.com**,

Abstrak

Jumlah kasus kanker payudara di dunia menduduki peringkat ke dua setelah kanker serviks, disamping itu kanker payudara menjadi salah satu pembunuh utama wanita di dunia dan adanya kecenderungan peningkatan kasus baik di dunia maupun di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara di poli bedah RSUD Jombang. Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan desain kasus control. Kelompok kasus adalah wanita yang mengalami kanker payudara di Poli Bedah RSU Jombang dan kelompok control adalah wanita yang tidak mengalami kanker payudara di Poli Bedah RSUD Jombang, dimana masing – masing sampel berjumlah 31 responden.

Nilai Rasio Odds dihitung menggunakan tabel 2x2 dan nilai p menggunakan tes chi square dengan menggunakan program SPSS. Ada 31 responden kelompok kasus dan 31 responden kelompok control dalam penelitian ini. Setelah dihitung dengan analisis multivariate regresi logistic menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara di Poli Bedah RSUD Jombang, yang ditandai dengan nilai p= 0,276 dan nilai OR= 8,523

Ketidaksesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ataupun teori yang ada memiliki beberapa penyebab. Hal ini terjadi apabila wanita yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal menjaga pola hidup yang sehat, dengan cara menjaga pola makan dan pola aktifitas dengan rajin berolah raga dan meminimalkan konsumsi makanan yang berlemak, dimana dalam penelitian ini ditunjang dengan status gizi wanita yang mengalami kanker payudara sebagian besar rmempunyai status gizi yang normal. Bila pemakaian dalam jangka waktu yang lama juga akan mempengaruhi kejadian kanker payudara.

Kata kunci: Hormonal, Kontrasepsi, Kanker Payudara

Abstract

The number of cases of breast ***cancer in the world ranks second only to cervical cancer, breast cancer in addition to be one of the major killer of women in the world and the tendency of increase in cases in the world or in Indonesia. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of hormonal contraception with the incidence of breast cancer in the surgical hospital poly Jombang.***

This study uses a method of analysis with case control design. The case group was women with breast cancer in Poly Surgical Hospital Jombang and control group was women who did not have breast cancer in Poly Surgical Hospital Jombang, where each - each sample was 31 respondents. Odds Ratio value is calculated using a 2 x 2 table and the p-value using chi square test using SPSS. There were 31 respondents 31 respondents case and control groups in this study. Having calculated by multivariate logistic regression analysis showed that there was no significant association between the use of hormonal contraception with the incidence of breast cancer in Jombang Poly Surgical Hospital, which is characterized by the value of p =

0.276 and the value of OR = 8.523 Incompatibility results of this study with previous research or theory that there is possible to have several possibilities.

This can occur when women who use hormonal contraceptives maintain a healthy lifestyle, by maintaining the diet and activity by diligently exercising and minimizing the consumption of fatty foods, which in this study is supported by the nutritional status of women with breast cancer in part great rmempunyai normal nutritional status. However, if the user in the long term will also affect the incidence of breast cancer.

Keywords: Hormonal contraceptives, breast cancer

© 2022 – Mudhawaroh, Septi Fitrah Ningtyas, Putu Arik Herliawati
Under the license CC BY-SA 4.0

1. PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyebab kematian ke–5 di Indonesia dan mengalami peningkatan yang bermakna setiap tahun nya (1). Kejadian kanker tertinggi di Indonesia adalah kanker payudara (2). Estimasi insidens kanker payudara di Indonesia sebesar 26 per 100.000 perempuan dan kanker leher rahim sebesar 16 per 100.000 perempuan (3). Kanker payudara dan kanker serviks merupakan salah satu masalah utama kesehatan perempuan di dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, dan salah satu alasan semakin berkembangnya kanker tersebut disebabkan oleh rendahnya cakupan deteksi dini (4).

Saat ini belum ditemukan data yang pasti yang menjadi faktor penyebab utama penyakit kanker payudara (5). Terjadinya kanker payudara diduga akibat interaksi yang rumit dari banyak faktor seperti faktor genetika, lingkungan dan hormonal yaitu kadar hormon estrogen dalam tubuh yang berlebihan (6). Pertumbuhan jaringan payudara sangat sensitif terhadap estrogen maka wanita yang terpapar estrogen dalam waktu yang panjang akan memiliki risiko yang besar terhadap kanker payudara (7).

Terjadinya pemaparan estrogen dapat disebabkan oleh penggunaan kontrasepsi hormonal yang mengandung kombinasi hormon yaitu estrogen dan progesteron (8). Di Indonesia penggunaan hormon sebagai alat kontrasepsi sudah populer dalam masyarakat. Pemakai kontrasepsi hormonal terbanyak adalah jenis suntikan dan pil. Kontrasepsi oral yang paling banyak digunakan yaitu kombinasi estrogen dan progestin (9).

Kontrasepsi oral sebagai faktor yang meningkatkan risiko payudara menjadi perhatian dan kontroversi dunia kesehatan saat ini (10). Jumlah pengguna kontrasepsi oral dan penderita kanker payudara terus meningkat tiap tahunnya di seluruh dunia termasuk di RSUD Kabupaten Jombang, sehingga penelitian tentang risiko kanker payudara dalam penggunaan kontrasepsi hormonal menjadi sangat penting untuk dilakukan (11). Oleh Karena masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal dengan kejadian Kanker Payudara Di RSUD Kabupaten Jombang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik *observasional* case control. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kabupaten Jombang yang dilakukan pada tanggal Januari Sampai Dengan Februari 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB yang memeriksakan diri ke RSUD Kabupaten Jombang, populasi control pada penelitian ini sebanyak 31 orang dan pada kelompok kasus sebanyak 31 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner dan Check List untuk mengetahui Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal dan Kejadian Kanker Payudara. Uji statistic yang digunakan adalah Chi Square, setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul data diolah menggunakan SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Karakteristik Umur

Tabel 1

Usia	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
< 36 Tahun	5	16,13	2	6,45
36 – 45 Tahun	9	29,03	5	16,13
46 – 55 Tahun	10	32,26	17	54,83
>55 Tahun	8	25,8	7	22,58

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa menurut usia menunjukkan bahwa pada kelompok kasus sebagian besar berusia 46 – 55 tahun sebanyak 10 orang (32,26%) dan pada kelompok control sebagian responden berusia46 – 55 tahun sebanyak 17 orang (54,83%).

3.2Gambaran Karakteristik Usia Menarche

Tabel 2

Usia Menarche	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
< 13	15	48,39	13	41,93
13-14	16	51,61	18	58,07
>14	0	0	0	0

3.3 Hubungan Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Kanker Payudara

Tabel 3

Karakteristik	Nilai p	Nilai OR
Usia	0,181	0,787
Jumlah anak	0,713	1,314
Usia menarche	0,666	0,922
Riwayat keluarga dengan kanker payudara	0,000	0,998
Pendidikan	0,689	1,104
Pekerjaan	0,185	1,285
Riwayat tumor payudara	0,000	0,998
Status gizi	0,421	1,292
Pemakaian alat kontrasepsi	0,276	8,523

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan nilai p = 0,276 dan Nilai OR = 8,523 dimana bisa ditarik kesimpulan bahwa Tidak ada hubungan bermakna antara Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara.

Pembahasan

Banyak hal yang diduga menjadi faktor resiko terjadinya kanker payudara, diantaranya usia yang semakin tua, obesitas, diet tinggi lemak, riwayat

keluarga, hamil pertama di usia tua, dan hormone (12). Hal ini menyebabkan kanker payudara adalah penyakit dengan penyebab multifaktorial. Angka kematian yang masih tinggi menjadi usaha preventif mencegah terjadinya factor resiko dinilai lebih efisien (13). Penelitian Emy Rianti, 2012 melaporkan bahwa wanita yang berusia > 50 tahun beresiko5,8 kali lebih besar terkena kanker payudara dibandingkan wanita yang berumur < 50 tahun (14). Penelitian fahad al- amri di Riyadh menunjukkan bahwa rata – rata usia penderita kanker payudara 48,5 tahun dengan SD 7,1 Tahun (15). Sesuai teori bahwa semakin tua seorang wanita maka semakin besar resiko terkena payudara. Tetapi Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan adanya tidak ada hubungan antara usia dengan kanker payudara (16).

Pada penelitian ini, usia menarche terjadi pada usia 13 – 14 tahun dan jumlah responden yang mengalami menstruasi pada usia ini lebih banyak terjadi pada kelompok control dari pada kelompok kasus (17). Sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara usia menarche dengan kejadian kanker payudara, hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Emy Rianti pada tahun 2012, yang menenunjukan pada wanita usia menarche < 12 tahun akan mengalami lebnih banyak menderita kanker payudara dibandingkan dengan yang tidak menderita kanker payudara (14).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Tidak ada hubungan bermakna antara Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara (18) (19). Meskipun secara teori tentang ketidak seimbangan hormone estrogen dan progesterone yang digunakan untuk alat dan bahan KB hormonal (20). Ada dua teori yang membahas tentang cara estrogen dan progesterone menyebabkan kanker payudara, yang pertama resiko mutase sel saat pembelahan meningkat karena proloferasi sel oleh peningkatan estrogen dan progesteronjuga meningkat(21). Faktor yang paling berperan dalam kejadian kanker payudara pada penelitian ini adalah riwayat keluarga dengan kanker payudara dan riwayat tumor payudara. Seseorang akan memiliki resiko terkena kanker payudara lebih besar bila anggota keluarganya ada yang menderita kanker payudara dan kanker ovarium (6).

4. KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Penggunaan alat kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara. Ketidaksesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ataupun teori yang ada dimungkinkan memiliki beberapa kemungkinan. Hal ini bisa terjadi apabila wanita yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal menjaga pola hidup yang sehat, dengan cara menjaga pola makan dan pola aktifitas dengan rajin berolah raga dan meminimalkan konsumsi makanan yang berlemak, dimana dalam penelitian ini ditunjang dengan status gizi wanita yang mengalami kanker payudara sebagian besar rmempunyai status gizi yang normal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penelitian yang telah memberi dukungan terutama pendukung pendanaan penelitian ini yaitu pihak STIKES Pemkab Jombang. Karena telah diberikan ijin serta dukungan dalam

proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mohammadbeigi A, Mohammadsalehi N, Valizadeh R, Momtaheni Z, Mokhtari M, Ansari H. Lifetime and 5 years risk of breast cancer and attributable risk factor according to Gail model in Iranian women. J Pharm Bioallied Sci. 2015;7(3):207.
2. Momenimovahed Z, Salehiniya H. Epidemiological characteristics of and risk factors for breast cancer in the world. Breast Cancer Targets Ther. 2019;11:151.
3. Coccia M. The effect of country wealth on incidence of breast cancer. Breast Cancer Res Treat. 2013;141(2):225–9.
4. Dzervite A, Pranka M, Lace T, Rungule R, Gardovskis J, Miklasevics E. Initial Findings of Breast Cancer Risk Factors from a Survey Conducted at Pauls Stradins Clinical University Hospital. Acta Chir Latv. 2013;13(1):34.
5. Ozsoy A, Barça N, Dolek BA, Aktaş H, Elverici E, Araz L, et al. The relationship between breast cancer and risk factors: a single-center study. Eur J breast Heal. 2017;13(3):145.
6. Veisy A, Lotfinejad S, Salehi K, Zhian F. Risk of breast cancer in relation to reproductive factors in North-West of Iran, 2013-2014. Asian Pacific J Cancer Prev. 2015;16(2):451–5.
7. Chen F, Bina WF. Correlation of white female breast cancer incidence trends with nitrogen dioxide emission levels and motor vehicle density patterns. Breast Cancer Res Treat. 2012;132(1):327–33.
8. Karim SM, Baeshen W, Neamatullah SN, Bin B. Oral contraceptives, abortion and breast cancer risk: a case control study in Saudi Arabia. Asian Pacific J Cancer Prev. 2015;16(9):3957–60.
9. Bardaweel SK, Akour AA, Al-Muhaissen S, AlSalamat HA, Ammar K. Oral contraceptive and breast cancer: do benefits outweigh the risks? A case–control study from Jordan. BMC Womens Health. 2019;19(1):1–7.
10. Hunter DJ, Colditz GA, Hankinson SE, Malspeis S, Spiegelman D, Chen W, et al. Oral contraceptive use and breast cancer: a prospective study of young women. Cancer Epidemiol Prev Biomarkers. 2010;19(10):2496–502.
11. Backman T, Rauramo I, Jaakkola K, Inki P, Vaahtera K, Launonen A, et al. Use of the levonorgestrel-releasing intrauterine system and breast cancer. Obstet Gynecol. 2005;106(4):813–7.
12. Fei X, Wu J, Kong Z, Christakos G. Urban-rural disparity of breast cancer and socioeconomic risk factors in China. PLoS One. 2015;10(2):e0117572.
13. Chagpar A, Coccia M. Breast cancer and socio-economic factors. 2012;
14. Rianti E, Tirtawati GA, Novita H. Faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko kanker payudara wanita. J Heal Qual. 2012;
15. Al-Amri FA, Saeedi MY, Al-Tahan FM, Ali AM, Alomary SA, Arafa M, et al. Breast cancer correlates in a cohort of breast screening program participants in Riyadh, KSA. J Egypt Natl Canc Inst. 2015;27(2):77–82.
16. Keramatinia A, Hassanipour S, Nazarzadeh M, Wurtz M, Monfared AB, Khayyamzadeh M, et al. Correlation between nitrogen dioxide as an air pollution indicator and breast cancer: a systematic review and meta-analysis. Asian Pacific J Cancer Prev. 2016;17(1):419–24.
17. Li L, Zhong Y, Zhang H, Yu H, Huang Y, Li Z, et al. Association between oral contraceptive use as a risk factor and triple-negative breast cancer: A systematic review and meta-analysis. Mol Clin Oncol. 2017;7(1):76–80.
18. Leonardi GC, Rapisarda V, Marconi A, Scalisi A, Catalano F, Proietti L, et al. Correlation of the risk of breast

cancer and disruption of the circadian rhythm. Oncol Rep. 2012;28(2):418–28.

19. James FR, Wootton S, Jackson A, Wiseman M, Copson ER, Cutress RI. Obesity in breast cancer–what is the risk factor? Eur J Cancer. 2015;51(6):705–20.
20. Iatrakis G, Iavazzo C, Zervoudis S, Koumousidis A, Sofoudis C, Kalampokas T, et al. The role of oral contraception use in the occurrence of breast cancer. A retrospective study of 405 patients. Clin Exp Obstet Gynecol. 2021;38(3):225–7.
21. Suryanti Y. Fakto- Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Wanita Usia Subur. Jambura J Heal Sci Res. 2019;1(1):20–9.